AJCE (Aceh Journal of Community Engagement)
e-ISSN: 2961-8444
journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce
Vol 5 No 2 (August 2026), pp. 18 - 25

Community Service: Free Medical Treatment for Residents Affected by Hydrometeorological Disasters in Pante Lhong Village, Peusangan District, Bireuen Regency

Zumirda Zumirda[1*], Dara Farasina[1], Nurul Alvi Fauziana[1], Faisal Akbar[1]
[1] Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim Bireuen, Aceh - Indonesia

*Corresponding author: Zumirda, email: zumirda@umuslim.ac.id

DOI: 10.51179/ajce.v5i2.3681

Article history

Received:
July 12, 2026

Revised:
July 15, 2026

Accepted:
August 5, 2026

***Key Word**:*
Community Service, Free Medical Treatment, Hydrometeorology
.

© 2026 Oleh *authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE).* Artikel ini bersifat open access yang didistri-busikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT: Pante Lhong Village in the Peusangan District of Bireuen Regency, Aceh, was severely affected by a hydrometeorological disaster on November 26, 2025. The event resulted in injuries and fatalities, and raised the risk of post-disaster disease outbreaks. In response, lecturers and students from the Faculty of Medicine at Almuslim University—collaborating with a team of medical colleagues to support public health—conducted a community service initiative in the village on Tuesday, December 23, 2025, providing free medical treatment and health check-ups. Approximately 400 residents from Pante Lhong and neighboring villages attended the event. The most frequently reported complaints included skin conditions such as itching (varicella), Acute Respiratory Infections (ARI), and bronchitis. Additionally, many residents sought consultations for degenerative conditions such as diabetes and heart disease. The medical team went beyond merely dispensing medication; they also performed minor surgical procedures on-site—including wound suturing and open wound care—for over a dozen patients.

ABSTRAK: Desa Pante Lhong Kecamatan Peusangan di Kabupaten Bireuen – Aceh, adalah satu lokasi berdampak parah akibat bencana *hidrometeorologi* yang terjadi pada 26 November 2025. Malah menelan korban luka-luka dan meninggal, serta berpeluang mendatangkan wabah penyakit pasca bencana. Maka melalui program pengabdian dalam rangkaian tanggap darurat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim dengan bantuan langsung tim medis kolega dalam bentuk Kerjasama membantu Kesehatan masyarakat menggelar pengobatan gratis dan pemeriksaan Kesehatan di desa tersebut, pada hari Selasa, 23 Desember 2025. Tercatat sekitar 400 warga, baik dari Pante Lhong maupun desa tetangga, hadir memeriksakan kesehatan mereka. Dimana keluhan yang paling banyak dilaporkan adalah penyakit kulit seperti gatal-gatal (varisela), Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), serta bronkitis. Selain itu, banyak pula warga yang memeriksakan penyakit degeneratif seperti diabetes dan jantung. Tim pengabdi tidak hanya sekadar memberikan obat, namun juga melakukan tindakan bedah ringan di lokasi, seperti penjahitan luka dan perawatan luka terbuka bagi belasan pasien.

PENDAHULUAN

Bencana hidrometeorologi, yang terjadi pada 26 November 2025 lalu, yang sampai saat ini belum selesai ditangani dan menyisakan duku mendalam bagi warga. Khususnya di desa (gampong) Pante Gampong Pante Lhong, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen. Yang merupakan salah satu desa berdampak parah pada bencana banjir bandang dan tanah longsor tersebut.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Pihak kampus Universitas Almuslim Bireuen pun merasa peduli dengan membuka akses Kesehatan pada Posko Bencana dengan membentu Satgas Kesehatan di bawah koordinasi Fakultas Kedokteran. Karena kesehatan pada dasarnya diakui sebagai hak setiap warga negara, yang tercantum dalam berbagai deklarasi internasional dan konstitusi nasional.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia menegaskan bahwa setiap orang berhak atas standar hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan (Demissie *et al*., 2020). Prinsip ini digaungkan dalam berbagai kebijakan kesehatan nasional yang berupaya mendorong akses yang setara terhadap layanan kesehatan di seluruh lapisan sosial. Namun realisasi hak ini seringkali terhambat oleh hambatan sistemik, yang menyebabkan populasi rentan tidak memiliki dukungan kesehatan yang memadai (Soegiantoro *et al.*, 2026).

Pemerintah Indonesia mengartikulasikan komitmen terhadap kesehatan masyarakat melalui berbagai program yang bertujuan untuk mencapai cakupan kesehatan semesta. Implementasi kebijakan-kebijakan ini melibatkan peningkatan infrastruktur kesehatan, pendanaan layanan kesehatan, dan pengembangan kapasitas tenaga kesehatan. Termasuk keikutsertaan kampus atau perguruan tinggi.

Universitas Almuslim, yang memiliki Fakultas Kedokteran, ikut serta peduli menangani Kesehatan masyarakat setempat yang membutuhkan, dan atau pada korban bencana alam seperti yang terjadi di desa Pante Lhong akibat bencana banjir melanda Aceh dan Sebagian Sumatera akhir tahun 2025 lalu. Baik sekedar control Kesehatan, pengobatan gratis, dan malah terpaksa melakukan operasi bagi korban bencana tersebut dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat sebagai implemnetasi tri darma perguruan tinggi.

Maka kegiatan pengabdian ini digelar secara masala dan skala besar yang melayani Kesehatan dan pengobatan warga masyarakat desa Pante Lhong itu yang menjadi focus, juga berkemungkinan besar melayani siapa saja yang dating dillokasi pelaksanaan pengabdian.

Kegiatan dilakukan satu hari penuh, Selas (23/12/2025) perses sebulan pasca bencana hidometeorologi. Karena Kesehatan merupakan suatu tindakan medis, maka tim pengabdi Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim, membawa menerjunkan tim medis dari akademik (dosen dan mahasiswa FK Umuslim), dibantu dengan tim medis dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Bireuen, serta tim medis dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa). Kegiatan dipimpin langsung Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim Bireuen, dr. Zumirda, Sp.B-ET, FISA, FINACS. sebagai bentuk kepedulian social warga kampus kepada masyarakat dan kemanusiaan.

Kegiatan pengabdian kampus dalam pelayanan pengobatan gratis dan kontrol Kesehatan ini dilakukan secara besar-besaran dengan menerjunkan formasi lengkap dokter spesialis, mulai dari spesialis bedah, anak, jantung, penyakit dalam, ginjal, THT, hingga spesialis mata. Selain itu, bidan dan perawat juga turut bersiaga penuh membantu penanganan darurat yang mungkin terjadi. Mereka melayani sekitar 400 warga, baik dari Pante Lhong maupun desa tetangga, yang hadir dalam kegiatan memeriksakan kesehatan dan pengotana gratis tersebut.

Kegiatan berlangsung dan dipusatkan di kantor Kepala Desa (Keuchiek) dan pengobatan dilakukan di Meunasah desa Pante Lhong kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Tim Pengabdi terdiri dari dosen FK Umuslim, yakni dr. Zumirda, Sp.B-ET, FISA, FINACS, dr. Dara Farasina, dr Nurul Alvi Fauziana, dr Faisal Akbar, dan sejumlah mahasiswa FK Umuslim melakukan pengabdian ini bertujuan untuk melayani Kesehatan warga berdampak yang bertujuan membantu meringankan pendiritaan masayarakat setempat korban bencana.

Bencana banjir bandang dan tanah longsor yang masuk dalam bencana *hidrometeorologi* memang sangat dasyar dan parah terjadi di penutup tahun 2025 lalu. Bencana ini malah menelan korban dan luka – luka, serta salah satu dampak bencana adalah timbulnya penyakit. Permasalahan yang timbul di desa, adalah masih banyaknya warga masyarakat yang belum mengetahui dan memahami tentang apa itu bencana, bagaimana cara mengantisipasi dan mengatasi bencana, sehingga risiko yang ditimbulkan akibat bencana

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

tersebut seminimal mungkin, dan siapa yang bertanggung jawab terhadap bencana tersebut (Paidi, 2012 dalam Rewa, K. A, 2023).



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Pengobatan Gratus dan Kontrol Kesehatan Korban Bencana Hidrometeolorogi di Kantor Desa dan Meunasah Pante Lhong Peusangan Kabupaten Bireuen – Aceh (23 – 12 – 2025).

Bencana *hidrometeorologi* merupakan bencana yang disebabkan karena adanya ketidakstabilan pada kondisi iklim, siklus hidrologi dan perubahan lingkungan yang terjadi di permukaan bumi yang dapat menyebabkan terjadinya banjir bandang, kekeringan, tanah longsor, angin puting beliung dan kerusakan ekosistem (Hermon, 2012).

Yang jelas, bukan saja menyebabkan terganggunya aktivitas masyarakat, juga perlu diwaspadai kelaparan dan penyakit akan segera menjadi wabah, yang mendesak untuk ditangani dan upaya membantu segera dari berbagai pihak. Dampak kesehatan utama dari bencana *hidrometeorologi*, meliputi peningkatan risiko penyakit menular (diare, leptospirosis, DBD, ISPA), cedera fisik akibat evakuasi, krisis air bersih, serta gangguan stres pascatrauma. Kerusakan sanitasi dan infrastruktur menjadi pemicu utama memburuknya kondisi ini di daerah terdampak.

Maka, kegiatan sosial dan kemanusiaan ini salah satu bentuk upaya membantu memberi pelayanan Kesehatan, dan memberikan dukungan sosial serta bantuan finansial kepada masyarakat setempat, dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

METODE

Wilayah atau jangkauan kegiatan pengabdian ini pada anak warga masyarakat desa Pante Lhong kecamatan Peusangan di kabupaten Bireuen – Aceh. Sejumlah 400 warga yang memeriksa Kesehatan dan memanfaatkan layan pengobatan gratis yang dilakukan tim pengabdi dari FK Universitas Almuslim, hadir di lokasi yang dijadikan tempat pengabdian yakni di kantor Kepala Desa setempat. Baik yang sehat dan layak diobati, juga korban yang sedang sakit dan penyakitan semua dilayani. Yang dilakukan langsung oleh tim pengabdi dari dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim, dibantu tim medis dari IDI bireuen, dan tim medis dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa).

Hasil luaran Pengabdian Masyarakat ini akan publikasi di jurnal web LPPM Universitas Almuslim, yakni AJCE (*Aceh Journal Of Community Engagement*) Almuslim.

Pengabdian Masyarakat dilakukan beberapa tahap, yakni:

1. Tim pengabdian masyarakat melakukan konsulidasi dengan pimpinan Universitas dan jajaran dosen Fakultas Kedokteran Umuslim, dan Kerjasama dengan Tim Medis IDI Bireuen serta tim medis dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa), untuk rencana dan keterliban berbagai pihak.
2. Mengundang masyarakat desa Pante Lhong kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen melalui Kepala Desa setempat, untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan Pengotan Gratis dan Pemeriksaan

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Kesehatan oleh pengabdi Tim Medis FK Umuslim, yang akan dilaksanakan – bertempat di kantor Kepala Desa Pante Lhong, Selasa (23 Des 2025).

3. Tim Pengabdi melakukan Proses kontrol dan pemeriksaan langsung keluhan penyakit dari pasien (warga) dan langsung dilakukan pengobatan dan pemberian obat.
4. Usai kegiatan, tim juga membagikan makanan ringan dan sembako pada kepala keluarga yang berdampak parah, berupa sembako dan logistic lainnya.

HASIL PENGABDIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kegiatan ini selain program kemanusiaan warga kampus, juga bertujuan untuk memberikan bantuan moril dan material serta yang terpenting dapat membantu meringankan warga berdampak dalam bidang Kesehatan dan kedokteran, dengan mengadakan layanan Kesehatan dan pengotan gratis bagi warga terdampak bencana di desa Pante Lhong Peusangan Kabupaten Bireuen.



Gambar 2. Sejumlah 400 warag korban bencana hidrometeorologi desa Pante Lhong kecamatan Peusangan Bireuen Mendapat layana Pengobatan Gratis dan Pemeriksaan Kesehatan oleh Tim FK Umuslim (23/12/2025).

a). Hasil yang Dicapai:

Selama satu hari penuh (Selasa, 23/11/2025) Tim PkM Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim (FK Umuslim) Bireuen, melaksanakan kesehatan gratis dan kontrol Kesehatan. Ketuan Tim Pengabdi yang juga Dekan FK Umuslim, dr. Zumirda, Sp.B, FINACS, FICS, turun bersama tim dosen serta dibantu Ikatan Dokter Indonesias (IDI) Cabang Bireuen dilokasi kantor Camat setempat.

Dalam kegiatan tersebut, tim medis yang diterjunkan terdiri atas dokter umum, dokter spesialis, tenaga kesehatan, serta tenaga akademik pendukung. Selain tenaga dokter, kegiatan juga didukung mahasiswa Fakultas Kedokteran Umuslim yang mendampingi pelayanan, serta tenaga pendidik lainnya.

Ratusan warga (kurang lebih 400 orang) terlayani dalam kegiatan tersebut, yang terutama diperuntukkan pada warga yang terdampak bencana hidrometeorologi di Gampong Pante Lhong, Kecamatan Peusangan,

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Bireuen. Mereka mendapatkan pelayanan kesehatan gratis dan control kesehatan dari tim dokter spesialis dan tenaga kesehatan lainnya.

Aksi kemanusiaan ini diinisiasi oleh dosen yang tergabung dalam Satgas Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Almuslim (Umuslim) Peusangan yang berkolaborasi dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Bireuen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa), serta sejumlah mitra medis lainnya. Kegiatan yang dipusatkan di meunasah setempat ini disambut antusias oleh warga yang membutuhkan layanan medis pascabencana hidrometeorologi.

Kegiatan pengabdian kampus dalam pelayanan kali ini dilakukan secara besar-besaran dengan menerjunkan formasi lengkap dokter spesialis, mulai dari spesialis bedah, anak, jantung, penyakit dalam, ginjal, THT, hingga spesialis mata. Selain itu, bidan dan perawat juga turut bersiaga penuh membantu penanganan darurat yang mungkin terjadi.

Tim pengabdi, baik dari tim medis dan panitia sempat kewalahan menangani membeludaknya jumlah warga yang datang. Namun, berkat sistem pembagian jalur pelayanan yang terpisah untuk lansia, remaja, dan anak-anak, proses pendataan hingga pengobatan tetap berjalan tertib.

Tercatat sekitar 400 warga, baik dari Pante Lhong maupun desa tetangga, hadir memeriksakan kesehatan mereka. Dimana keluhan yang paling banyak dilaporkan adalah penyakit kulit seperti gatal-gatal (varisela), Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), serta bronkitis. Selain itu, banyak pula warga yang memeriksakan penyakit degeneratif seperti diabetes dan jantung.

Tim pengabdi tidak hanya sekadar memberikan obat, namun juga melakukan tindakan bedah ringan di lokasi, seperti penjahitan luka dan perawatan luka terbuka bagi belasan pasien. Bahkan, tim dokter dari kampus dan IDI Bireuen juga melakukan aksi "jemput bola" dengan mendatangi langsung rumah warga yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ) untuk memberikan penanganan medis.

Fokus utama kami adalah memastikan seluruh warga mendapatkan akses kesehatan yang maksimal di tengah masa sulit ini

Selain pengobatan fisik, layanan trauma healing juga diberikan oleh dokter spesialis guna membantu pemulihan psikologis warga yang mengalami trauma akibat bencana. Sebagai bentuk kepedulian tambahan, Tim Pengabdi dari FK Umuslim didukung IDI Bireuen dan Unusa, serta para mahasiswa turut menyalurkan bantuan sembako bagi para pengungsi.



Gambar 3. Tim Pengabdi dari FK Umuslim didukung para mahasiswa turut menyalurkan bantuan sembako bagi Warga Desa Pante Lhong Peusangan Bireuen

b). Luaran yang dicapai:

Banjir bandang merupakan bencana alam yang berdampak signifikan terhadap kondisi kesehatan masyarakat, terutama pada fase pascabencana. Kerusakan lingkungan, keterbatasan akses air bersih, serta terganggunya pelayanan kesehatan meningkatkan risiko munculnya berbagai masalah kesehatan pada masyarakat terdampak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan kesehatan gratis

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pemulihan kesehatan masyarakat pascabencana (Pagan, Qaribi & Ardika 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah salah satu intervensi kesehatan berbasis komunitas seperti ini efektif sebagai strategi awal untuk menjembatani kesenjangan layanan kesehatan di daerah. Dan khususnya desa yang terkena bencana berdampak nantinya pada hadirnya wabah penyakit. Kerja sama dengan kolega sesame tim medis, baik dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) di kabupaten, dan tim medis relawan lainnya serta rumah sakit membawa legitimasi medis dan perluasan cakupan pelayanan, yang pada gilirannya meningkatkan dampak program (Soegiantoro *et al*., 2026).

Untuk keberlanjutan, diperlukan mekanisme rujukan yang terstruktur dan program pendampingan kesehatan berbasis kader desa. Rekomendasi ini sejalan dengan upaya mencapaitarget cakupan kesehatan universal dan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs) dengan memastikan tidak ada satu pun warga, termasuk lansia di wilayah pedesaan, yang tertinggal.

Hasil pengabdiannya tersebut, diharapkan adanya perubahan kondisi kebatinan dan semangat hidup warga, bahwa mereka diperhatikan dan diayomi serta akan menjadi cacatan bagi tim yang akan diprogramkan pemerintah dalam badan koordinasi bencana, saat itu dan program berikutnya yang akan diprogramkan.

Sedangkan, kondisi psikologis dan semangat warga setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini, adanya perubahan sikap dan semangat hidup serta keceriaan karena mendapat perhatian yang berarti dari kampus Umuslim. Juga tim PkM sempat melakukan pendekatan pada warga agar terus dapat semangat dan bangkit dari bencana.



Gambar4. Pemeriksaan Kesehatan Pada Lansia dan Ibu-ibu Hamil juga dilakukan Tim Pengabdi dari FK Umuslim bagi Warga Desa Pante Lhong Peusangan Bireuen

Juga dengan motivasi dan bingkisan yang diberikan pengabdi, memberi mencatat tersendiri, setidaknya mereka mendapat perhatian dan bantuan yang berarti. Diharapkan mampu bangkit dari bencana menghadapi masa depan mereka.

Hasil yang dicapai juga akan didukementasikan dalam laporan kegiatan serta artikel jurnal. Yakni, akan publikasi di web jurnal, AJCE (*Aceh Journal of Community Engagement*) Almuslim.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdi Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim Bireuen dibantu kolega dari tim medis IDI Bireuen, dan Unusa dan donasi lainnya serta mahasiswa Fakultas Kedokteran Umuslim, merupakan peran nyata perguruan tinggi dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

Sejumlah 400 warga ikut sebagai peserta yang terlayani dalam kegiatan pengobatan gratis dan pemeriksaan kesehatan, yang merupakan warga korban bencana Hidrometeorologi di desa Pante Lhong kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Tim pengabdi (Fakultas Kedokteran Umuslim) juga memberi makanan ringan dan sembako kepada Sebagian warga dari yang perwakilan yang hadir.

Diharapkan melalui kolaborasi antara akademisi dan masyarakat, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat setempat.

Melalui rangkaian kegiatan sosial kesehatan ini, Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim berharap dapat terus berkontribusi membantu masyarakat, terutama mereka yang terdampak bencana. Kegiatan tersebut juga diharapkan menjadi sarana edukasi kesehatan sekaligus memperkuat sinergi antara institusi pendidikan, tenaga medis, dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Demissie, A. Worku, and Y. Berhane (2020). Effect of Implementing a Free Delivery Service Policy on Women's Utilization of Facility-Based Delivery in Central Ethiopia: An Interrupted Time Series Analysis, J *Pregnancy*, vol. 2020, doi: 10.1155/2020/8649598.

Didiek Hardiyanto Soegiantoro, Gracya Anjani Brouch, Julia Nanda Kezia, Astrelia Merly, Melzyelinna Yemima Gloria, Ariela Nadine Clarina (2026). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis di Dusun Plampang 2 Kabupaten Kulon Progo, *Jannah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 01(056), 631-640

Hermon, D. (2012). *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi: Banjir, Lonsor, Ekologi, Degradasi Lahan, Puting Beliung, Kekeringan*. Padang: UNP Press.

Pagan, S. H., Qaribi, M., & Ardika, R. (2025). Pelayanan Kesehatan Gratis sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Desa Simpur Jaya Aceh Tenggara. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Inovatif*, *1*(2), 34-37. https://jurnal.nurulhasanah.ac.id/index.php/jurnal-pengabdian-kesehatan/article/view/26

Rewa, K. A. (2023). Penyaluran Bantuan Bagi Korban Bencana Alam Di Kabupaten Sumba Timur Ditinjau Dari Perspektif Manfaat Ekonomi. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 1936-1945. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13104

Soegiantoro, D. H., Brouch, G. A., Kezia, J. N., Merly, A., Gloria, M. Y., & Clarina, A. N. (2026). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis di Dusun Plampang 2 Kabupaten Kulon Progo. *JANNAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(05), 631–640. Retrieved from https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/jannah/article/view/620